



PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**IBM asmi
2022**

*Digunakan untuk
Kalangan Sendiri*

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan kegiatan akhir yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa pendidikan Strata 1 di Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi). Oleh karena itu maka keberadaan Panduan Penyusunan Skripsi sebagai sumber informasi terkait dengan kegiatan penyusunan Skripsi mutlak diperlukan.

Panduan Penyusunan Skripsi Tahun 2022 ini merupakan hasil perbaikan berkelanjutan dari Panduan Penyusunan Skripsi dari periode-periode sebelumnya yang dikembangkan untuk memperbaiki beberapa hal yang belum rinci pada Panduan Penyusunan Skripsi sebelumnya. Salah satu yang paling menonjol dalam Panduan Penyusunan Skripsi Tahun 2022 adalah upaya dari Team Kerja untuk membuat standarisasi dari berbagai aspek yang terkait penulisan skripsi.

Panduan Penyusunan Skripsi yang digunakan di IBM asmi merupakan panduan yang berada pada tingkat Institusi sehingga berlaku untuk semua Fakultas dan Prodi-Prodi yang ada di dalamnya. Hal ini dilakukan untuk menyeragamkan standar-standar yang digunakan seperti Standar Judul, Standar Isi, Standar Penulisan, Standar Pustaka dan Standar Lampiran. Walaupun demikian tetap ada perbedaan khususnya pada S1 Sistem Informasi yang mempunyai ciri tersendiri dalam Metodologi yang digunakan khususnya terkait pengembangan sistem.

Kepada seluruh Team Kerja yang sudah terlibat dalam kegiatan penyusunan Panduan Penyusunan Skripsi ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan kiranya panduan ini dapat dipahami dan dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2022
Rektor



Dr. Freddy J. Rumambi, M.M



TEAM KERJA

Ketua

Dr (Cand). Ir. Jones Zenas Rante, M.M

Wakil Ketua

Robert Sagay, S.E., M.M

Anggota

Hardianawati, S.Sos, M.M

Dra. Mintarsih, M.M

Asmulyati Ashar, S.Sos., M.Si

Uyung Sutan Sudomo, S.Ak., M.Ak

Suwarlan, S.Sos., M.M



DAFTAR TABEL

Tabel	3.1.	Contoh Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran.....	19
Tabel	3.2.	Contoh Validitas Kuesioner	22
Tabel	3.3.	Contoh Nilai Cronbach's Terkait Reliabilitas.....	23
Tabel	3.4.	Contoh Jadwal Penelitian.....	24
Tabel	5.1.	Contoh Penulisan Narasumber dalam Daftar Pustaka dan Rujukan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Penyelesaian Skripsi	1
Gambar 2.1.	Contoh Cover Proposal dan Skripsi	4
Gambar 2.2.	Contoh Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme	5
Gambar 2.3.	Contoh Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Ujian Skripsi	6
Gambar 2.4.	Contoh Lembaran Pengesahan Perbaikan Skripsi	7
Gambar 2.5.	Contoh Lembaran Pengesahan Ujian Skripsi	8
Gambar 2.6.	Contoh Daftar Isi.....	9
Gambar 2.7.	Contoh Daftar Tabel	10
Gambar 2.7	Contoh Daftar Gambar.....	11
Gambar 3.1.	Contoh Penelitian Terdahulu	14
Gambar 3.2.	Contoh Diagram Konteks Kerangka Pemikiran	17
Gambar 3.3.	Contoh Model Penelitian	20
Gambar 3.4.	Contoh Analisis Deskriptif	23
Gambar 3.5.	Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian Kualitatif.....	26
Gambar 3.6.	Ilustrasi Keterkaitan antara Rumusan Masalah dan Pembahasan	29
Gambar 4.1.	Contoh Perataan Teks	30
Gambar 4.2.	Contoh Indentasi untuk Awal Paragraf.....	31
Gambar 4.3.	Contoh Perataan Berupa Poin-Poin	31
Gambar 4.4.	Contoh Judul dengan Font TNR 14 Bold	32
Gambar 4.5.	Contoh Judul Bab.....	32
Gambar 4.6	Contoh Subbab TNR 12, Bold.....	33
Gambar 4.7.	Contoh Spasi Judul	33
Gambar 4.8.	Contoh Spasi Judul Bab	34
Gambar 4.9.	Contoh Spasi Daftar Pustaka	34
Gambar 4.10	Contoh Penomoran Tabel dan Keterangan	36
Gambar 6.1.	Contoh Form Konsultasi Skripsi.....	44

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM KERJA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I KETENTUAN DAN PROSEDUR MENGIKUTI SKRIPSI	1
1.1. Ketentuan Mengikuti Skripsi	1
1.2. Prosedur Kegiatan Proposal dan Skripsi.....	1
BAB II STANDAR JUDUL	3
2.1. Ketentuan Terkait Judul	3
2.2. Ketentuan Terkait Cover	3
2.3. Kelengkapan Skripsi.....	4
BAB III STANDAR ISI	13
3.1. Bab I Pendahuluan	13
3.2. Bab II Landasan Teori	15
3.3. Bab III Metode Penelitian	17
3.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan	27
3.5. Bab V Kesimpulan dan Saran	29
BAB IV STANDAR PENULISAN	30
4.1. Halaman Kerja.....	30
4.2. Perataan Teks	30
4.3. Font dan Spasi.....	31
4.4. Sistem Penomoran.....	34
BAB V STANDAR PUSTAKA	37
5.1. Sumber Pustaka.....	37
5.2. Landasan Teori.....	37
5.3. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka.....	40
BAB VI STANDAR LAMPIRAN	43
6.1. Surat Keterangan.....	43
6.2. Curriculum Vitae.....	43
6.3. Form Konsultasi	43
6.4. Lembaran Kuesioner atau Wawancara	44
6.5. Rekapitulasi Data	44
6.6. Uji Instrumen dan Uji Data	45
6.7. Hasil Pengolahan Data.....	45

REFERENSI

BAB I

KETENTUAN DAN PROSEDUR MENGIKUTI SKRIPSI

1.1. Ketentuan Mengikuti Skripsi

1. *Persyaratan Akademik:*

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang berjalan.
- b. Mahasiswa telah berada pada semester terakhir (Sem. 8).
- c. Telah lulus atau sedang mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian.
- d. Mata kuliah Skripsi harus dicantumkan pada Kartu Rencana Studi (KRS).
- e. Minimal jumlah SKS yang sudah ditempuh adalah 130 SKS.
- f. Penulisan Skripsi berlaku 1 semester dan apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dapat menyelesaikannya, mahasiswa yang bersangkutan wajib registrasi pada semester berikutnya.

2. *Persyaratan Keuangan*

- a. Menyelesaikan kewajiban keuangan yang telah ditentukan.
- b. Menyelesaikan pembayaran Seminar Proposal sebelum kegiatan Seminar Proposal yang besaran dan waktunya akan diberitahu dalam bentuk Edaran.
- b. Menyelesaikan pembayaran Ujian Skripsi sebelum kegiatan Ujian Skripsi yang besaran dan waktunya akan diberitahu dalam bentuk Edaran.

1.2. Prosedur Kegiatan Proposal dan Skripsi

Setelah semua persyaratan di atas sudah dipenuhi maka mahasiswa:

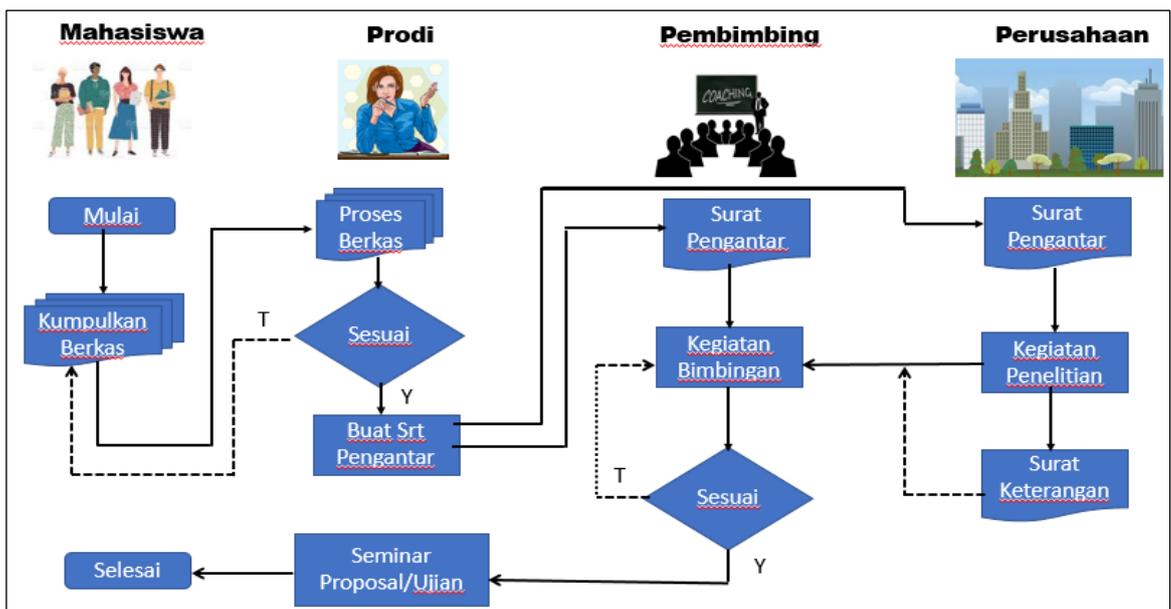
1. Menyerahkan fotocopy yang menunjukkan kelayakan untuk mengikuti kegiatan Skripsi berupa fotocopy transkrip nilai dan bukti pembayaran.
2. Wajib mengikuti pembekalan mengenai Skripsi sesuai jadwal dari Prodi.
3. Membuat Proposal Skripsi dan Skripsi sesuai dengan Panduan Penulisan Skripsi yang diberikan oleh prodi saat pembekalan.
4. Mendownload buku Panduan Penulisan Skripsi (PPS) dari website IBM asmi yaitu www.asmi.ac.id.
5. Jika semua kelengkapan administrasi Akademik dan Keuangan sudah dimasukkan maka mahasiswa akan mendapatkan surat pengantar ke Dosen Pembimbing Skripsi

(Formulir 1) untuk penyelesaian skripsi.

6. Mahasiswa meminta surat pengantar untuk mengadakan penelitian (Formulir 2) di perusahaan kepada Kaprodi. Dan ditahap akhir penelitian mahasiswa juga meminta Surat Keterangan sudah melakukan penelitian di Perusahaan kecuali untuk penelitian terkait kewiruhaan dan atau pengembangan aplikasi atau sistem.
7. Kegiatan pembimbingan berupa Konsultasi mahasiswa dengan Dosen Pembimbing dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 (sepuluh) kali pertemuan. Minimal 6 kali ditahapan proposal dan 6 kali ditahapan Skripsi.
8. Untuk keperluan proses Seminar Proposal dan ujian Skripsi / Komprehensif Mahasiswa mengupload Proposal/Skripsi yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing melalui [link](#) pendaftaran (akan diberikan kemudian) dan memenuhi semua ketentuan seperti pada penjelasan di atas.

Gambar 1.1.

Skema Penyelesaian Skripsi



Sumber: Diolah Team, 2022

BAB II STANDAR JUDUL

2.1. Ketentuan Terkait Judul

Sebagai bagian dari karya ilmiah maka Judul dari Skripsi harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut :

1. Judul Skripsi harus merupakan hal yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Judul Skripsi harus mencerminkan sesuatu yang ilmiah dan dapat dianalisis.
3. Judul harus terkait dengan bidang Studi (konsentrasi).
4. Judul harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
5. Spasi untuk Judul adalah 1 dengan *Before* dan *Afternya* 0
6. Font yang digunakan TNR 14 Bold
7. Seluruh warna font dalam Skripsi adalah warna hitam kecuali dalam bentuk *link*.

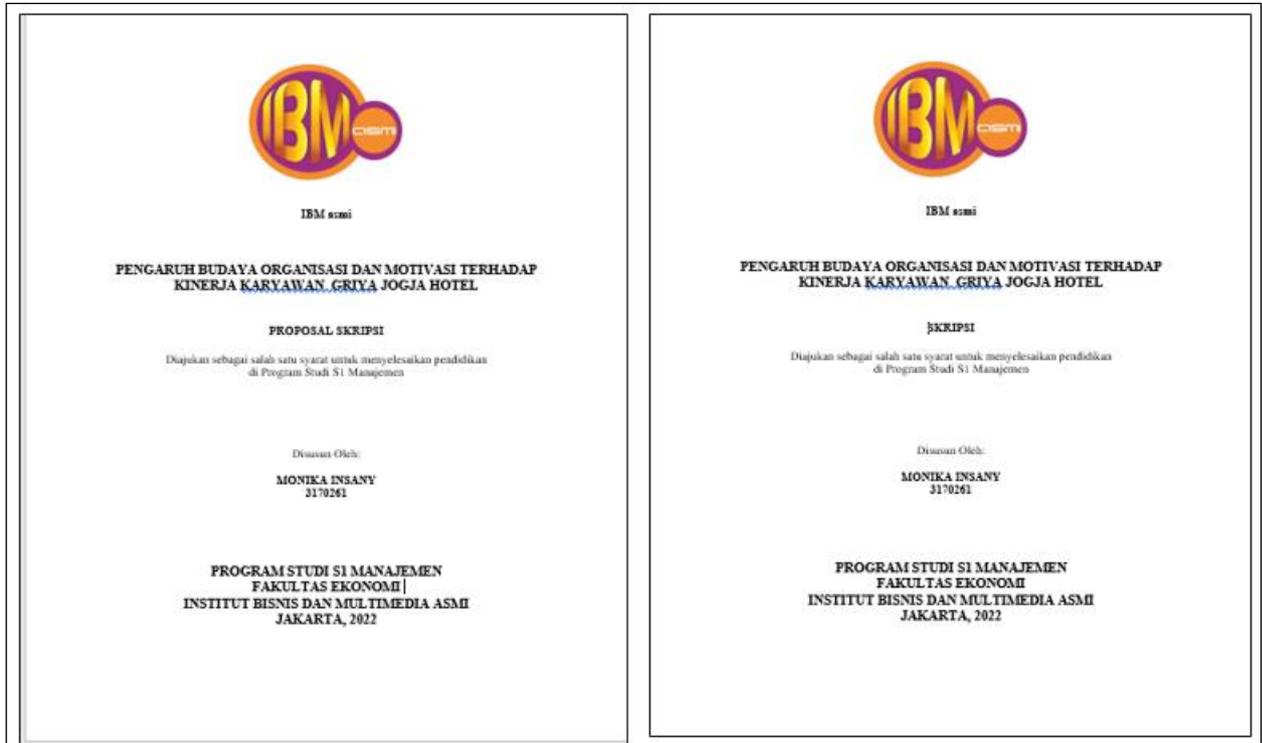
2.2. Ketentuan Terkait Cover

Cover dari Skripsi yang berisi beberapa informasi penting dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Lambang IBM asli terletak paling atas dibuat dengan diameter yang disesuaikan (± 3 cm) dan tampilan bulat.
- 2) Di bawah lambang tertulis IBM asli, Font 12, TNR, Bold warna hitam
- 3) Lalu Judul Skripsi sesuai ketentuan di atas
- 4) Lalu Maksud Proposal/Skripsi, ditulis setelah judul, yaitu:
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan di Program Studi SI Sistem Informasi/SI Administrasi Bisnis/SI Manajemen/SI Akuntansi (Sesuai Prodi masing-masing).
- 5) Lalu Nama Mahasiswa ditulis lengkap, huruf besar, tanpa gelar.
- 6) Lalu Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
- 7) Kemudian Program Studi, Fakultas, Institut Bisnis dan Multimedia asli
- 8) Waktu pengajuan (tahun) ditulis sejajar kata, Jakarta 2022.

9) Seluruh Spasi di laman Cover berspasi 1 dengan *before* dan *after* 0

Gambar 2.1.
Contoh Cover Proposal dan Skripsi



Sumber : Diolah Team, 2022

2.3. Kelengkapan Skripsi

Kelengkapan Proposal maupun Skripsi juga berisi informasi yang penting dengan format sebagai berikut:

1. Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme (LPBP)

Pernyataan Bebas Plagiarisme adalah pernyataan yang sangat penting untuk menghindari adanya kegiatan plagiarisme dimana IBM asmi tidak bertanggung jawab atas hal tersebut. Sudah ada pernyataan pada saat Seminar Proposal dan Lembaran ini wajib diberikan materai Rp 10.000,- serta dibubuhi tandatangan oleh mahasiswa pada saat Ujian Skripsi.

Gambar 2.2.
Contoh Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme

<p style="text-align: center;">PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa proposal Skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi).</p> <p>Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi).</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, Mei 2022</p> <p style="text-align: right;">Monika Insany</p>

Sumber: Diolah Team, 2022

LPBP dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memuat pernyataan dari Mahasiswa bahwa yang bersangkutan tidak melakukan plagiarisme dan tanggung jawab sepenuhnya ada pada mahasiswa.
- 2) Judul TNR 14 Bold.
- 3) Isi TNR 12.
- 4) Spasi 1 dengan *Before* dan *After* nya 0.
- 5) Setiap Alinea menjorok ke dalam.
- 6) Tertera Nama dan NIM mahasiswa.
- 7) Tanda tangan diberikan di atas materai Rp.10.000,-. Sewaktu Ujian Skripsi
- 8) Ada Nama dan Nim Mahasiswa.

2. Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Ujian Skripsi

Halaman pengesahan memuat judul Proposal atau Skripsi, diotorisasi oleh Dosen Pembimbing dan Ka.Prodi, Tanggal Penyusunan, dan mengetahui Ketua Program seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.3.
Contoh Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Ujian Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
<p>Skripsi dengan judul "<i>Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Griya Jogja Hotel</i>". telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama, Dosen Pembimbing Pendamping dan telah diketahui Ketua Program Studi karena sudah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan Skripsi yang berlaku di IBM asmi serta layak untuk diujikan.</p>	
Dosen Pembimbing	Jakarta, Mei 2022 Ketua Program Studi
Dr (Cand).Ir. Jones Zenas Rante, M.M.	Dra. Mintarsih, M.M.

Sumber: Diolah Tim, 2022

Format dari lembaran ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Judul TNR 14 Bold
- 2) Isi yang memuat Judul dari Proposal atau sudah Skripsi dibuat dengan font TNR 12
- 3) Disahkan oleh Pembimbing dan Ka Prodi atau PLT
- 4) Spasi 1 dimana *before* dan *afternya* 0

3. Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Skripsi

Ketentuan terkait Lembaran perbaikan Skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaran ini disahkan setelah ujian Skripsi
- 2) Judul dibuat dengan font TNR 14 Bold
- 3) Spasi 1
- 4) Berisi Judul Skripsi
- 5) Disahkan oleh Penguji, Pembimbing dan Ka.Prodi
- 6) Urutan pengesahan dari Penguji, Pembimbing lalu Ka. Prodi

Gambar 2.4.
Contoh Lembaran Pengesahan Perbaikan Ujian Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI	
Skripsi ini dengan judul " Pengaruh Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Griya Jogja Hotel ". telah diujikan dalam ujian sarjana secara komprehensif pada:	
Hari	:
Tanggal	:
Dinyatakan	:
PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
Penguji	:(.....)
Pembimbing Skripsi	: Dr. (C), Ir. Jones Zenas Rante, M.M.(.....)
Ketua Program Studi	: Drs. Mintarsih, M.M.(.....)

4. Lembaran Pengesahan Skripsi

Merupakan lembaran bukti bahwa Skripsi sudah melalui seluruh tahapan dalam kegiatan Skripsi dan sudah layak untuk disahkan sebagai karya ilmiah tingkat S1. Ketentuan terkait Lembaran Pengesahan Skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaran ini disahkan setelah ujian Skripsi
- 2) Judul dibuat dengan font TNR 14 Bold
- 3) Spasi 1
- 4) Berisi Judul Skripsi
- 5) Disahkan oleh Penguji, Pembimbing, Ka.Prodi dan Dekan
- 6) Urutan pengesahan dari Penguji, Pembimbing, ,Ka. Prodi kemudian Dekan

Gambar 2.5.
Contoh Lembaran Pengesahan Ujian Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
<p>Ujian skripsi dengan judul "<i>Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Griya Jogja Hotel</i>". telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama, Dosen Pembimbing Pendamping dan telah diketahui Ketua Program Studi karena sudah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan Skripsi yang berlaku di IBM asmi serta layak untuk diujikan.</p>	
	Jakarta, Mei 2022
Dosen Penguji	(.....)
Dosen Pembimbing	(.....)
Ketua Program Studi	(.....)
Dekan	(.....)

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan prakata dari peneliti yang memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan Skripsi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi, diantaranya:

- 1) Dr. Freddy J. Rumambi, M.M, Rektor IBM asmi
- 2) Drs. Medi Purnomo, S.E., M.M, Wakil Rektor I, Bidang Akademik
- 3) Dr. Rudianto, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumberdaya dan Keuangan
- 4) Khairul Anwar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Penelitian
- 5) Dr (Cand). Ir. Jones Zenas Rante, M.M, Dekan Fakultas
- 6) Robert Sagay, S.E., M.M, Ka.Prodi S1 Sistem Informasi (sesuaikan dengan Ka. Prodi masing-masing)
- 7) Pembimbing
- 8) Dan lainnya
- 9) Spasi 1 *before* dan *after* 0

6 Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab Skripsi dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Skripsi/Skripsi,

Gambar 2.6.
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		halaman
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING DAN DEKAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penelitian Terdahulu	5
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1. Manajemen Pemasaran	9
2.2. Bauran Pemasaran <u>Perilaku</u> Konsumen dan Keputusan	13
2.3. Penelitian Terkait	46
2.4. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1. Jenis Penelitian	52
3.2. Populasi dan Sampel	52
3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian	53
3.4. Model dan Hipotesis Penelitian	56
3.5. Metode Pengumpulan Data	57
3.6. Metode Analisis Data	58
3.7. Tempat dan Waktu Penelitian	61
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1. Analisis Bauran Pemasaran Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi	63
4.2. Analisis Keputusan Pembelian Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi	76
4.3. Hasil Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi	81
BAB V PENUTUP		
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

Sumber: Diolah Team, 2022

Ketentuan Daftar Isi:

- 1) Tulisan Daftar Isi harus huruf Kapital menggunakan Font TNR 14 Bold
- 2) Setiap Bagian Utama dalam Daftar Isi harus huruf kapital
- 3) Penomoran halaman untuk kelengkapan Skripsi menggunakan huruf kecil Romawi
- 4) Penomoran untuk Bab dan Subbab menggunakan angka sesuai no halaman dalam Skripsi
- 5) No halaman diratakan secara 'rata kanan (align right)'
- 6) Spasi 1 *before* dan *after* 0

6. Daftar Tabel

Daftar Tabel memuat daftar judul Tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Skripsi dan Skripsi.

Gambar 2.7.

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Karyawan STMA Trisakti Pertahun.....	2
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2	Operasional Variable Penelitian	32
Tabel 3.3	Kriteria Skala Linkert	38
Tabel 3.4	Skala Index	39
Tabel 3.5	Penafsiran Koefisien Korelasi	40
Tabel 3.6	Waktu Penelitian	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	44
Tabel 4.2	Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan (X _{1.1}).....	45
Tabel 4.3	Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan (X _{1.2}).....	46
Tabel 4.4	Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Memotivasi (X _{1.3}).....	47
Tabel 4.5	Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Memotivasi (X _{1.4}).....	48
Tabel 4.6	Hasil Pernyataan dari Indikator Tanggung Jawab (X _{1.5}).....	49
Tabel 4.7	Hasil Pernyataan dari Indikator Tanggung Jawab (X _{1.6}).....	50
Tabel 4.8	Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Berkomunikasi (X _{1.7}).....	51
Tabel 4.9	Hasil Pernyataan dari Indikator	

Sumber: Diolah Team

Ketentuan Daftar Tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Judul TNR 14 Bold
- 2) Isi TNR 12
- 3) Berisi Tabel dan nomor serta keterangan tabel
- 4) Perataan Teks harus Rata Kiri dan Kanan (Justify)
- 5) Perataan Nomor Halaman harus rata kanan (align Right)
- 6) Spasi 1 *before* dan *after* 0

7. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat

gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Skripsi atau Skripsi. contoh pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.8.

Contoh Daftar Gambar

<u>DAFTAR GAMBAR</u>	
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.1 Grafik jumlah Sampel	31

Sumber: Diolah Team, 2022

Ketentuan tentang Daftar Gambar sama dengan Daftar Tabel

8. Lampiran

Daftar lampiran memuat daftar lampiran Skripsi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Skripsi.

Daftar Lampiran berisi:

- 1) Sebelum Isi dari Lampiran ada halaman pembatas yang isinya Cuma tulisan LAMPIRAN, Font Broadway 48, terletak ditengah hakaman
- 2) CV
- 3) Lembaran Form Konsultasi
- 4) Surat Keterangan dari Instansi sudah melakukan penelitian
- 5) Kuestioner atau transkript wawancara
- 6) Rekapitulasi Data
- 7) Hasil Pengolahan Data

9. Abstrak / Abstract

Merupakan sajian ringkasan mengenai inti karya ilmiah tanpa adanya tambahan penafsiran atau kritik atau tanggapan lainnya. Standar membuat abstrak adalah sebagai



berikut:

- 1) Alinea pertama menjelaskan Jenis Penelitian.
- 2) Alinea kedua menjelaskan Latar Belakang Penelitian.
- 3) Alinea ketiga menjelaskan Teori yang digunakan
- 4) Alinea keempat menjelaskan Metode yang digunakan
- 5) Alinea kelima menjelaskan Hasil Penelitian
- 6) Alinea keenam menjelaskan Kesimpulan Penelitian
- 7) Kata Kunci (*keywords*).
- 8) Spasi yang digunakan 1 dimana *before* dan *after* 0

BAB III STANDAR ISI

Skripsi berisi lima bagian yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran yang dijelaskan seperti di bawah ini:

3.1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat; latar belakang masalah, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada dasarnya, bab Pendahuluan Skripsi sama dengan isi pendahuluan pada proposal Skripsi, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian dan jenis penelitian yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian Skripsi. Adapun isi dari Bab I Pendahuluan Proposal Skripsi maupun Skripsi adalah sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapapenelitian tersebut penting dilakukan, apa akar permasalahan yang akan dipecahkan. Jadi intinya adalah ada suatu fenomena yang ingin dipecahkan dengan mengemukakan hal-hal yang terjadi terkait variabel atau obyek penelitian dalam bentuk data maupun grafik.

Setelah menjelaskan fenomena tersebut maka peneliti mengemukakan alasan pemilihan judul sehingga terdapat koherensi antara judul dengan latar belakang penelitian.

1.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi pustaka utama yang akan dijadikan referensi dalam penelitian yang harus diambil dari jurnal ilmiah sesuai bidang studi peneliti. Jurnal yang digunakan minimal terbitan tahun 2005 namun sebaiknya yang terbaru yakni dari tahun 2010. Adapun format dari penelitian tersebut yang dibuat dalam tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Kolom pertama berisi No
- 2) Kolom kedua berisi Nama Penulis
- 3) Kolom ketiga berisi Judul Tulisan

- 4) Kolom keempat berisi Nama Jurnal, Nomor, Volume, Tahun Terbit
- 5) Spasi 1.5
- 6) Perataan Teks Rata Kiri (Align Left)

Gambar 3.1.

Contoh Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi
1.	Roy Parto Purba	Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus PT. Bintang Utara Perwakilan Dolok Sanggul	JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Febuari 2017
2.	Valensia Alvionita Wijaya, Roswita Oktavianti	Pengaruh Brand Image E-Commerce Terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Pada Pelanggan Tokopedia)	PROLOGIA Vol. 2 No. 2, 2018

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang bagian-bagian yang akan menjadi perhatian utama untuk dipecahkan. Rumusan masalah sangat terkait dengan Variabel atau obyek dalam penelitian yang sudah dikemukakan fenomenanya pada 1.1.

Rumusan masalah berisi pernyataan pokok masalah dan waktu/periode penelitian yang akan diteliti dan diuji keberlakuannya. Masalah hendaknya dirumuskan di dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat tanya yang jelas dan padat yang menunjukkan adanya variabel-variabel penelitian, serta menjadi dasar pembuatan hipotesis. Cara penyajian rumusan masalah adalah dengan mengurut butir demi butir; dimulai dari yang paling kuat (penting); kalimatnya dapat berbentuk “*problemen statement*” pada umumnya bentuk “*research question*”. Ketentuan dalam membuat Rumusan Masalah adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Variabel atau Obyek penelitian
2. Menggunakan Kata Tanya

Bagaimana gambaran Pelayanan di PT XYZ?

Bagaimana perbandingan hasil nilai Ekspor dan Impor sebelum dan sesudah Pandemi?

3. Mengisyaratkan bentuk analisis data yang akan dilakukan di Bab IV Hasil dan Pembahasan

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian seirama dengan Rumusan Masalah hanya merupakan kalimat pernyataan. Jumlah Rumusan Masalah sebanyak dengan Tujuan Penelitian.

Manfaat Penelitian berisi penjelasan mengenai kegunaan dari penelitian yang dilakukan untuk masyarakat dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3.2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori menguraikan tentang teori yang dipakai dan materi-materi yang berkaitan dengan isi pokok bahasan peneliti. Landasan teori harus dikaikan dengan buku teks, artikel terbaru yang sesuai dengan kondisi terkini. Sumber yang dapat dijadikan referensi dalam pustaka Skripsi adalah: Buku, Jurnal, Prosiding, Skripsi, dan Disertasi.

Cara penulisan pustaka yang digunakan dalam Landasan Teori adalah sebagai berikut:

1. Jika dituliskan di awal maka digunakan pernyataan : Menurut Kotler (2012)...
2. Jika dituliskan diakhir maka dituliskan (Kotler, 2012)
3. Jika ada 2 pengarang bisa dituliskan dengan cara ..Menurut Dian dan Riani (2013)
4. Untuk Pengarang yang lebih dari 2 bisa digunakan Menurut Kotler dkk (2017)...dan jika pada akhir alinea dituliskan (Kotler dkk, 2017)

Landasan teori terdiri atas empat bagian penting yakni:

- 2.1. Teori Utama (Grand Theory). Deskripsi tentang dasar-dasar teori yang dipakai dan sangat terkait dengan bidang ilmu atau konsentrasi. Jika di SDM maka teori utamanya adalah SDM demikian juga bila di Sistem Informasi maka teori umumnya terkait teori Sistem Informasi dst.
- 2.2. Teori terkait variabel atau obyek penelitian (Midde Range Theory). Pada Penelitian kuantitatif maka teori khususnya terkait variabel yang ada dalam penelitian. Jika penelitian kualitatif maka terkait obyek dari penelitian.

Contoh:

2.2. *Konsep Mengenai Gaya Kepemimpinan, Suasana Kantor dan Loyalitas*

2.2. *Konsep mengenai e-Commerce, Brand Image dan Persepsi Harga dst*

2.3. Penelitian Terkait. Merupakan penjelasan dari hasil-hasil penelitian yang ada dan digunakan pada Penelitian Terdahulu. Jika ada 5 yang digunakan maka ada 5 juga yang harus dijelaskan terkait hasil dari penelitian tersebut. Sebagai contoh:

Hasil dari Penelitian Listiany terkait variabel Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan pada PT XYZ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel Pelayanan terhadap variabel Kepuasan setelah diuji pada taraf nyata 5%.

2.4. Kerangka Pemikiran

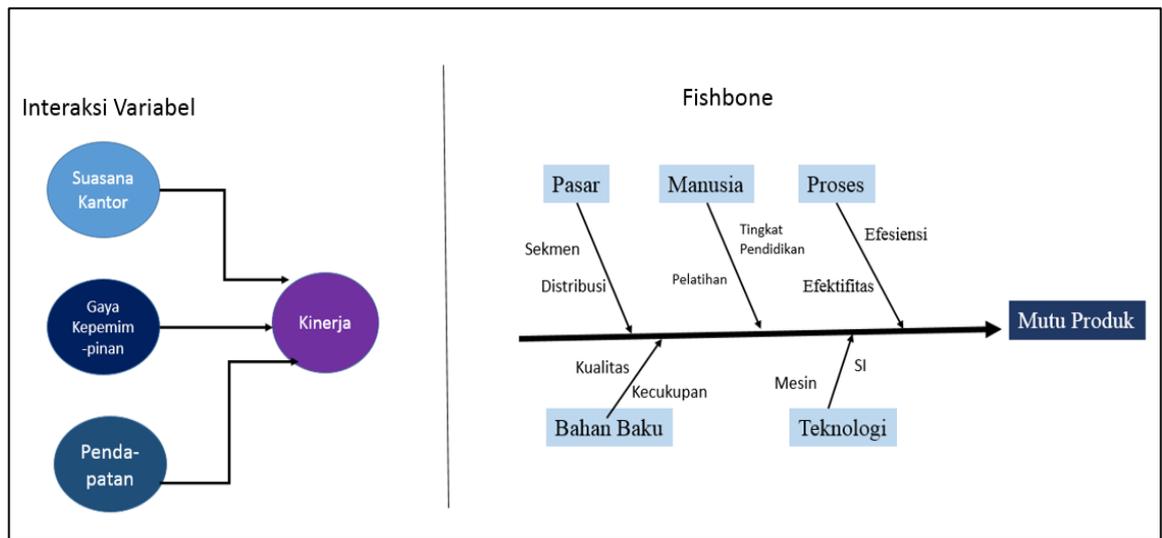
Sama halnya dengan arti kerangka pada umumnya yang berarti sebagai penopang atau rancangan. Selain itu, pemikiran dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Oleh sebab itu, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sudah dibuat. Ketentuan terkait kerangka pemikiran:

1. Merupakan gambaran terkait berbagai entitas yang terlibat dalam penelitian.
2. Merupakan gambaran penyelesaian problem penelitian
3. Dibuat dalam bentuk diagram konteks atau bagan alir sehingga mudah difahami.

Di bawah ini adalah dua contoh diagram konteks dari kerangka pemikiran yang mewakili jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana penelitian kuantitatif menggunakan asosiasi dari berbagai unsur yang saling terkait yang nantinya akan menjadi model penelitian yang menunjukkan interaksi dari variabel dalam penelitian. Sementara model kerangka pemikiran penelitian kualitatif yang menunjukkan keterkaitan unsur-unsur dalam suatu proses yang digambarkan dalam bentuk diagram “tulang ikan (*fish bone*)”.

Gambar 3.2.

Contoh Diagram Konteks Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Tim, 2022

3.3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang metode atau cara yang digunakan dalam pemecahan masalah fenomena penelitian. Isi dari Metode Penelitian sedikit berbeda antara penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Adapun isi dari metode penelitian **pendekatan kuantitatif** adalah sebagai berikut:

3.1. Jenis Penelitian

Dibagian ini peneliti menjelaskan jenis Penelitian dan Analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah. Contoh:

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis komparatif beda rata untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara Impor sebelum dan sesudah masa pandemi.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian bisa benda hidup atau benda mati atau berupa data. Hal penting terkait populasi adalah apa atau siapa kemudian berapa jumlahnya. Contoh:

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan karyawan pada PT XYZ yang

berjumlah 1200 orang dengan berbagai tingkat pendidikan.

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan data bongkar muat di dermaga Tanjung Priok dari tahun 1985 sampai tahun 2022.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diambil dengan dua cara yaitu metode acak (*probability sampling*) dan metode non-acak (*non-probability sampling*). Contoh:

Sampel dari penelitian ini adalah responden karyawan pada PT XYZ yang diambil dengan cara acak secara berstrata (stratified sampling) berjumlah 250 orang dengan berbagai tingkat pendidikan.

Sampel dari penelitian ini adalah data bongkar muat di dermaga Tanjung Priok yang diambil dengan cara tidak acak dari Tahun 2015-2022.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian (OVP)

Operasionalisasi variabel penelitian memuat penjelasan terkait Variabel Penelitian, Indikator Variabel jika ada dan Skala pengukuran yang digunakan. Ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian. Variabel merupakan representatif dari entitas yang sangat penting dalam penelitian yang dibuat dalam bentuk simbolisasi untuk memudahkan dalam penulisan dan konstruksi rumus-rumus empiris. Variabel yang sering digunakan adalah variabel Laten atau non-Laten. Dalam Penelitian asosiatif biasanya dikenal variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tidak bebas (*dependent variable*). Contoh:

X_1 = Persepsi Harga (variabel Bebas)

X_2 = Gaya Kepemimpinan (variabel Bebas)

Y = Kapasitas Bongkar Muat (variabel tidak Bebas)

Ketentuan terkait penulisan variabel:

- 1) Dituliskan dengan Huruf Besar (X, Y, Z dll)
- 2) Jika berindeks maka indeksnya turun setengah spasi X_1
- 3) Keterangan dari Variabel dituliskan huruf besar di awal kata X_1 = Penjualan Rokok
- 4) Ada penjelasan yang menunjukkan rujukan dari variabel yang digunakan misalnya X_1 = Penjualan Rokok (Sugiarto, 2015) menunjukkan hasil rujukan

pada penelitian Sugiharto tahun 2015.

2. Indikator

Indikator merupakan bagian yang mampu menjelaskan keberadaan dari variabel berdasarkan teori atau rujukan penelitian yang lainnya misalnya Buku, Jurnal, Skripsi dll. Pada umumnya variabel Laten adalah variabel yang mempunyai indikator sedang yang non-laten adalah variabel yang tidak mempunyai indikator. Contoh: *Variabel Tempat* indikatornya *Lokasinya, Keamanannya, Kenyamanannya* dll biasanya dibuat dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.1.

Contoh Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala
Tempat (X_1)	Mudah Terjangkau ($X_{1.1}$)	Ordinal dan Rasio
	Nyaman ($X_{1.2}$)	Ordinal dan Rasio

Sumber: Diolah Team, 2022

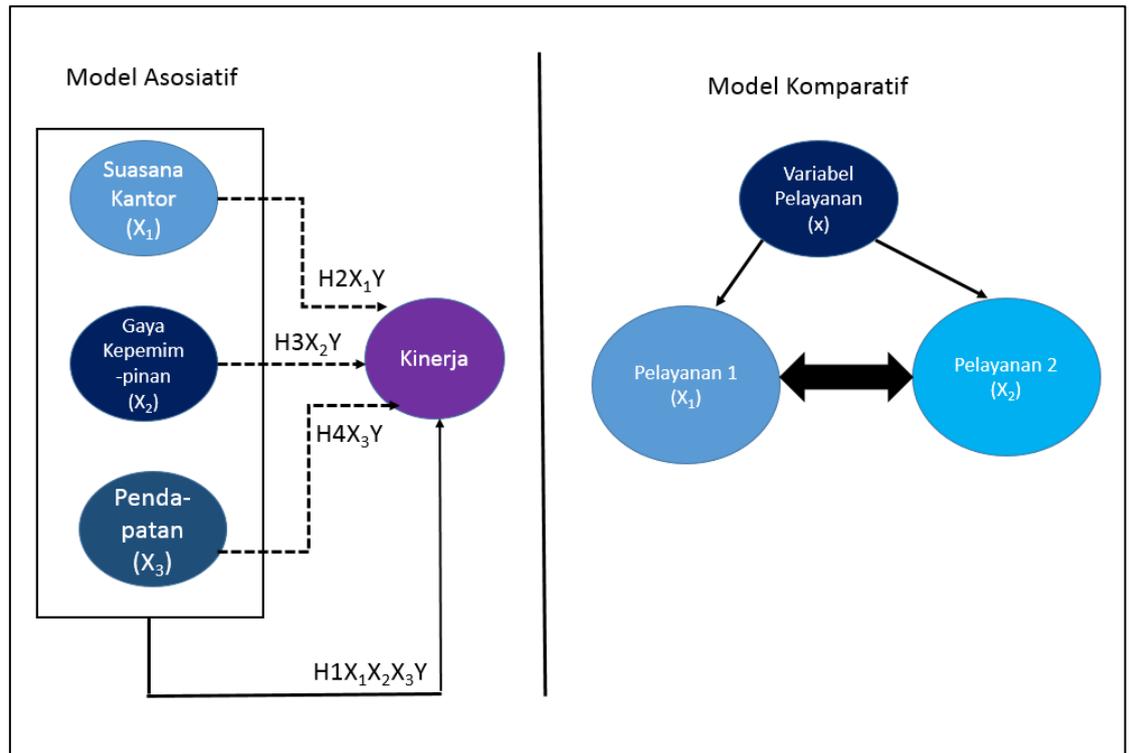
3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dari suatu variabel atau indikator biasanya menggunakan Skala Nominal, Ordinal, Interval dan Rasio. Pada umumnya dalam penelitian ilmu-ilmu sosial lebih banyak menggunakan data-data kategorial yang dapat diukur dalam skala nominal atau ordinal. Namun dalam pengolahan data pada umumnya Software menggunakan data rasio. Skala ordinal yang sering digunakan dalam penelitian adalah Skala Likert.

3.4. Model dan Hipotesis

1. Model merupakan abstraksi yang dibuat dalam bentuk diagram konteks menunjukkan interaksi berbagai variabel dalam penelitian. Model memudahkan kita untuk memformulasikan Hipotesis penelitian. Contoh:

Gambar 3.3.
Contoh Model Penelitian



Sumber : Diolah Team, 2022

- Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap suatu penelitian dimana bisa saja dugaan tersebut dipenuhi atau tidak dipenuhi. Namun demikian tidak ada penelitian yang benar atau salah yang mungkin terjadi berdasarkan data yang diperoleh dan melalui pengolahan data dan pengujian ternyata hipotesisnya diterima atau ditolak. Contoh hipotesis penelitian:

“Diduga ada pengaruh variabel Suasana Kantor, Gaya Kepemimpinan dan Pendapatan secara simultan maupun parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan di PT KKK”

“Diduga tidak ada perbedaan antar Pelayanan 1 dan Pelayanan 2 di PT KKK”

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Sehingga perlu metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian pada umumnya data dikumpulkan dalam dua cara:

1. Penelitian Pustaka (Library Research)

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berbagai macam referensi atau Pustaka terkait penelitian yang dilakukan seperti membaca buku, jurnal, prosiding, Skripsi, disertasi dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta akses internet yang terkonfirmasi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara turun ke lapangan melakukan pengamatan dan olah kejadian sehingga diperoleh otentifikasi dari data yang diinginkan. Penelitian lapangan dapat dalam bentuk:

1) Pengamatan (*Observation*)

Dilakukan melalui pengamatan kejadian sehingga ada pemahaman yang mendalam terkait hal tersebut. Misalnya pengamatan mengenai proses bongkar muat, pengamatan mengenai pelayanan dst.

2) Wawancara (*Interview*)

Data-data yang ingin dikonfirmasi, divalidasi atau diverifikasi dengan orang yang faham atau ahli bisa dilakukan dengan wawancara terstruktur dan mendalam. Misalnya dalam penelitian kualitatif metode triangulasi pada umumnya membutuhkan konfirmasi sampai didapatkan data yang valid.

3) Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mengambil data secara langsung (data primer) dari responden. Kuesioner dibuat berdasarkan suatu literatur penelitian terdahulu atau teori seperti teori pelayanan. Pada umumnya kuesioner dibuat melalui kontruksi dari operasionalisasi variabel penelitian. Jadi untuk mengukur variabel-variabel laten (*latent variable*) biasanya membutuhkan ukuran dari indikator-indikatornya.

Kuesioner biasanya dicetak lalu diberikan pada responden untuk diisi secara manual. Namun di era TI sebagian besar sudah dibuat dalam platform *Google Forms* sehingga dapat distribusikan melalui internet. Ada dua hal yang penting diperhatikan sebelum menggunakan kuesioaner sebagai instrument dalam mengambil data yaitu:

a. Validitas. Validitas merupakan ukuran ketepatan suatu alat ukur yang

bernama kuesioner. Sebagai suatu instrumen dalam pengambilan data maka kuesioner harus diuji validitasnya. Jika valid maka dapat digunakan sebaliknya jika tidak maka wajib diperbaiki atau tidak digunakan. Salah satu cara yang digunakan dalam mengukur validitas menggunakan pendekatan *uji korelasi bevariat Pearson*. Selama r hitung lebih besar dari r table maka dikatakan valid dan sebaliknya. Uji validitas biasanya menggunakan software atau tolls SPSS, Eviews dan lainnya.

Tabel 3.2.

Contoh Validitas Kuesioner

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.915	0.576	Valid
2	0.904	0.576	Valid
3	0.910	0.576	Valid
4	0.883	0.576	Valid
5	0.922	0.576	Valid
6	0.956	0.576	Valid
7	0.931	0.576	Valid
8	0.963	0.576	Valid
9	0.941	0.576	Valid
10	0.879	0.576	Valid
11	0.920	0.576	Valid

- b. Reliabilitas. Uji **reliabilitas** digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pada dasarnya reliabilitas adalah suatu uji untuk memastikan bahwa ukuran-ukuran yang digunakan sudah sesuai dan dipahami oleh responden. Uji Reliabilitas dengan SPSS menggunakan angka *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*, dimana nilai Cronbach's di atas 0.60 maka reliabel.

Tabel 3.3.

Contoh Nilai Cronbach's Terkait Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	28.40	31.200	.072	.325	.663
Item 2	28.95	28.366	.281	.501	.630
Item 3	30.00	27.053	.374	.606	.612
Item 4	29.30	29.905	.195	.455	.645
Item 5	28.50	28.789	.310	.253	.626
Item 6	29.85	27.713	.382	.474	.612
Item 7	30.15	28.239	.245	.475	.638
Item 8	29.25	23.250	.483	.651	.579
Item 9	29.65	27.397	.256	.364	.638
Item 10	29.80	23.853	.495	.469	.577

Output Uji Validitas dengan SPSS

Sumber: Diolah Team, 2022

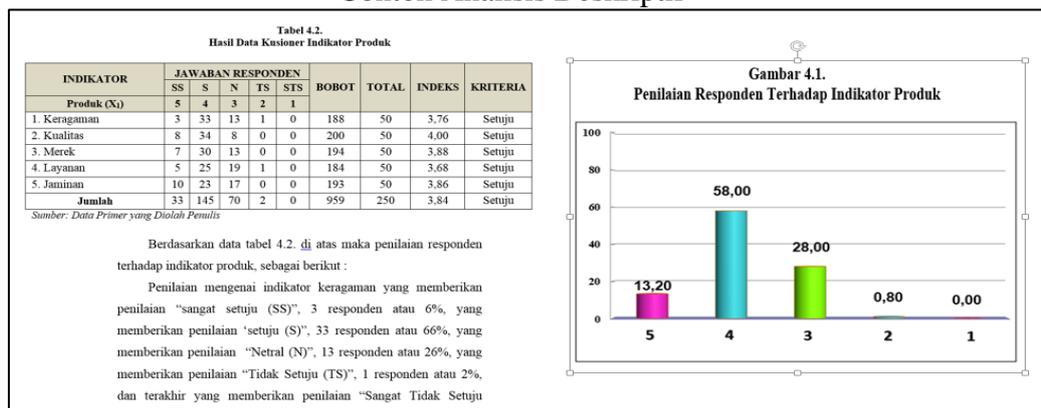
3.6. Metode Analisis Data

Data-data yang sudah dikumpulkan baik berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner atau berupa data sekunder perlu diolah untuk memberikan jawaban pada pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Beberapa bentuk analisis yang digunakan secara kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif. Merupakan analisis yang mencoba mencari gambaran data melalui pendekatan statistik seperti rata-rata (mean), simpangan (diviation), variasi (variance) dll. Serta visualisasi dari data atau grafik untuk memudahkan melihat nilai-nilai optimum dari data.

Gambar 3.4.

Contoh Analisis Deskriptif



Sumber: Diolah Team, 2022

2. Analisis Asosiatif. Merupakan analisis yang melihat interaksi antara variabel

dalam penelitian seperti analisis Regresi dan Korelasi, Analisis Jalur, Analisis Faktor dan SEM (Structural Equation Modelling) serta analisis-analisis multivariat dll.

3. Analisis Komparatif. Merupakan Analisis yang membandingkan dua kelompok data untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara kelompok data tersebut seperti Uji Beda Rata-Rata, Uji Tanda (Simple Sign Test), Uji Variasi (ANOVA-Analysis of variance), Conjoint Analysis dll.
4. Analisis Peramalan (Forcating). Peramalan merupakan salah satu bentuk kuantitatif untuk melihat nilai masa depan berdasarkan data masa lampau dengan menggunakan jumlah data yang sangat banyak sehingga diperoleh data yang *stationer* sehingga uji utama dalam ramalan ada tidaknya data yang *stationer*. Beberapa analisis peramalan yang digunakan seperti Analisis Trend, Analisis Musiman, Time Series, ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average) dll.

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi terjadinya penelitian sehingga harus jelas alamat, No Telepon serta atribut lainnya seperti website, email dll.

Waktu adalah jadwal penyelesaian baik proposal Skripsi maupun Skripsi yang dibuat dalam bentuk *time table* dan berisi kegiatan dan waktu penyelesaiannya. Seperti contoh di bawah ini:

Tabel 3.4.
Contoh Jadwal Penelitian

Tabel 3.1.
Jadwal Penyelesaian Proposal Tesis

		JADWAL PENELITIAN															
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
NO	KEGIATAN	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Penelitian Awal																
1	Persiapan (Proposal)																
2	Studi Pustaka																
3	Pembuatan Proposal																
3	Seminar Proposal																

Sumbr: Diolah Sendiri, 2022

Sumber: Diolah Team, 2022

Tabel 3. 1|
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Persiapan Penelitian	■	■																						
2.	Penelitian Pustaka	■	■	■																					
3.	Pembuatan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal									■															
5.	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
6.	Pengolahan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
7.	Penyelesaian Bab I	■	■	■	■	■	■	■	■																
8.	Penyelesaian Bab II	■	■	■	■	■	■	■	■																
9.	Penyelesaian Bab III	■	■	■	■	■	■	■	■																
10.	Penyelesaian Bab IV									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11.	Penyelesaian Bab V																					■	■	■	■
12.	Daftar Pustaka dan Lampiran																					■	■	■	■
13.	Ujian Skripsi																						■	■	■

Sumber : Diolah Sendiri, 2022

Sumber: Diolah Team, 2022

Untuk penelitian Kualitatif metode yang digunakan sedikit berbeda dengan penelitian kuantitatif khususnya jumlah metode dan metode analisis datanya. Metode Kualitatif menggunakan lima metode yaitu:

- 3.1. Jenis Penelitian. Menjelaskan jenis penelitiannya yaitu penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisis Historikal, framing dll.
- 3.2. Obyek Penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan variabel penelitian namun berupa obyek penelitian saja.
- 3.3. Metode Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data secara garis besar sama dengan metode Kuantitatif yaitu:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Selain pengamatan maka pengambilan data primer dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam (*indept inteview*) metode triangulasi data dll.

3.4. Metode Analisis Data

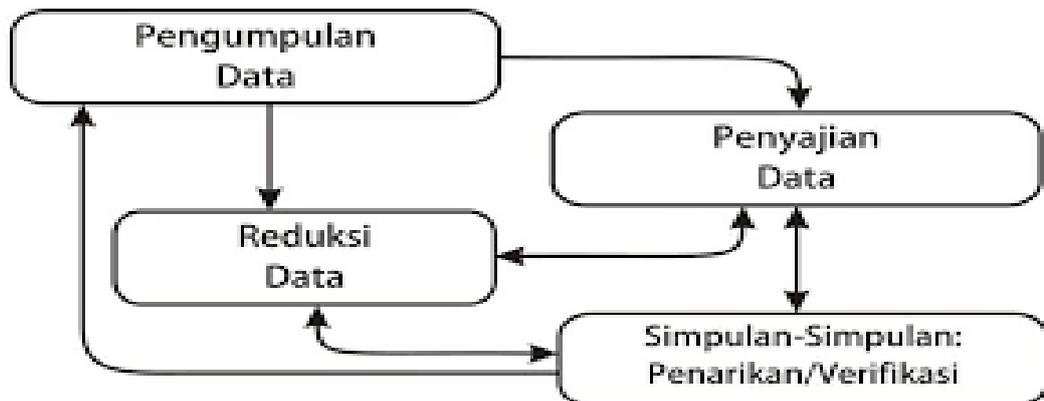
Metode analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif yang mengacu pada teori

1. Analisis Spradley (Domain, Taksonomi, Komponensial, Kultural)
2. Analisis SWOT
3. Analisis Historikal
4. Analisis Framing
5. Analisis Konten dll.

Langkah-langkah dalam Penelitian Kualitatif biasanya dimulai dari Pengumpulan Data, Penyajian Data, Reduksi Data sampai pada Penyimpulan. Namun antara Reduksi dan Penyajian bisa saja bertukar tempat artinya Reduksi dulu baru Penyajian.

Gambar 3.5.

Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian Kualitatif



Sumber : DQLab, 2022

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Sama dengan penjelasan di metode kuantitatif yang sudah dijelaskan di atas.

Untuk kegiatan Proposal Skripsi maka isinya tidak sebanyak bab yang ada pada Skripsi. Isi dari Poposal Skripsi hanya sampai pada Bab III Metode Penelitian dari:

1. Cover
2. Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme
3. Lembaran Persetujuan Seminar Proposal Skripsi
4. Kata Pengantar
5. Bab I Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Penelitian Terdahulu
 - 1.3. Rumusan Masalah
 - 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
6. Bab II Landasan Teori
 - 2.1. Teori Umum (Grand Theory)
 - 2.2. Teori Terkait Variabel atau Obyek Penelitian (Middle Range Theory)
 - 2.3. Penelitian Terkait
 - 2.4. Kerangka Pemikiran
7. Bab III Metode Penelitian *Untuk Penelitian Kuantitatif:*
 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian
 - 3.4. Model dan Hipotesis
 - 3.5. Metode Pengumpulan Data
 - 3.6. Metode Analisis Data
 - 3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk Penelitian Kualitatif:

 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Obyek Penelitian
 - 3.3. Metode Pengumpulan Data
 - 3.4. Metode Analisis Data
 - 3.5. Tempat dan Waktu Penelitian



Khusus untuk Prodi S1 Sistem Informasi maka metode analisisnya dalam kegiatan pengembangan sistem cukup mengacu pada 4 tahapan seperti di bawah ini:

1. Tahapan Analisis Sistem
2. Tahapan Desain Sistem
3. Tahapan Implementasi Sistem
4. Tahapan Pemeliharaan Sistem

3.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan sangat terkait dengan Rumusan Masalah pada Bab I bagian *1.3. Rumusan Masalah*. Apa yang menjadi Rumusan Masalah itulah yang akan menjadi Pokok Pembahasan berdasarkan Data-data yang sudah dikumpulkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk Penelitian Kuantitatif isinya:

- 4.1. Deskriptif Data
- 4.2. Terkait Rumusan Masalah 1
- 4.2. Tekait Rumusan Masalah 2
- 4.3. Terkait Rumusan masalah 3 dst.

Untuk Penelitian Kualitatif isinya:

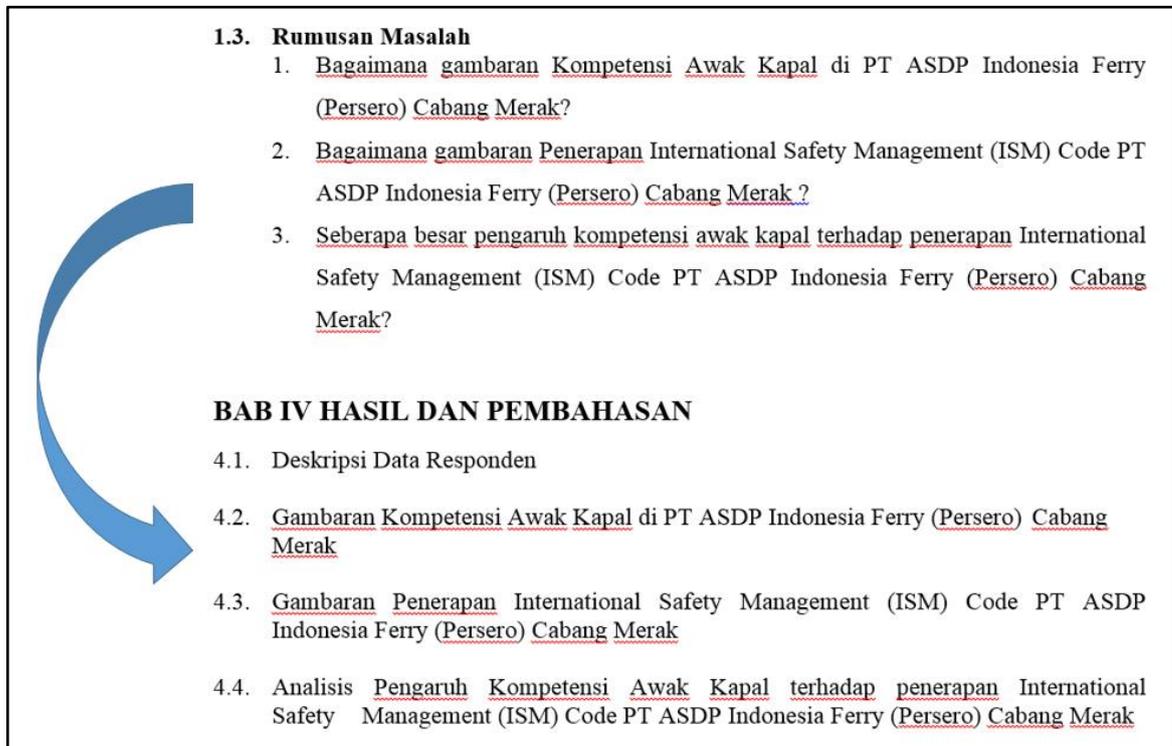
- 4.1. Profil Perusahaan
- 4.2. Terkait Rumusan Masalah 1
- 4.2. Tekait Rumusan Masalah 2
- 4.3. Terkait Rumusan masalah 3 dst.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan Bab IV ini antara lain:

1. Pembahasan harus terkait dengan rumusan masalah penelitian
2. Penggunaan Analisis Kuantitatif atau Analisis Kualitatif sesuai jenis penelitiannya.
3. Visualisasi Data dalam bentuk grafik untuk penelitian kuantitatif suatu kewajiban atau bagan-bagan prosedural dalam penelitian kualitatif.

Gambar 3.6.

Ilustrasi Keterkaitan antara Rumusan Masalah dan Pembahasan



Sumber: Diolah Team, 2022

3.5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian subbab ini terdiri dari dua subbagian yaitu Kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan pada Rumusan Masalah berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV. Jadi ada keterkaitan antara Rumusan Masalah, Pembahasan dan Kesimpulan serta Saran. Secara sederhana jika Rumusan masalah ada 3 maka Pembahasan ada 3 hal dan Kesimpulannya juga 3 hal tersebut.

Saran merupakan usulan peneliti pada pengguna hasil penelitian dalam bentuk operasional terkait hal-hal yang perlu diperbaiki berdasarkan temuan dari penelitian misalnya dari 10 indikator yang diteliti ternyata indikator Kerajinan sangat rendah maka hal tersebut itulah yang perlu diperbaiki.

BAB IV STANDAR PENULISAN

4.1. Halaman Kerja

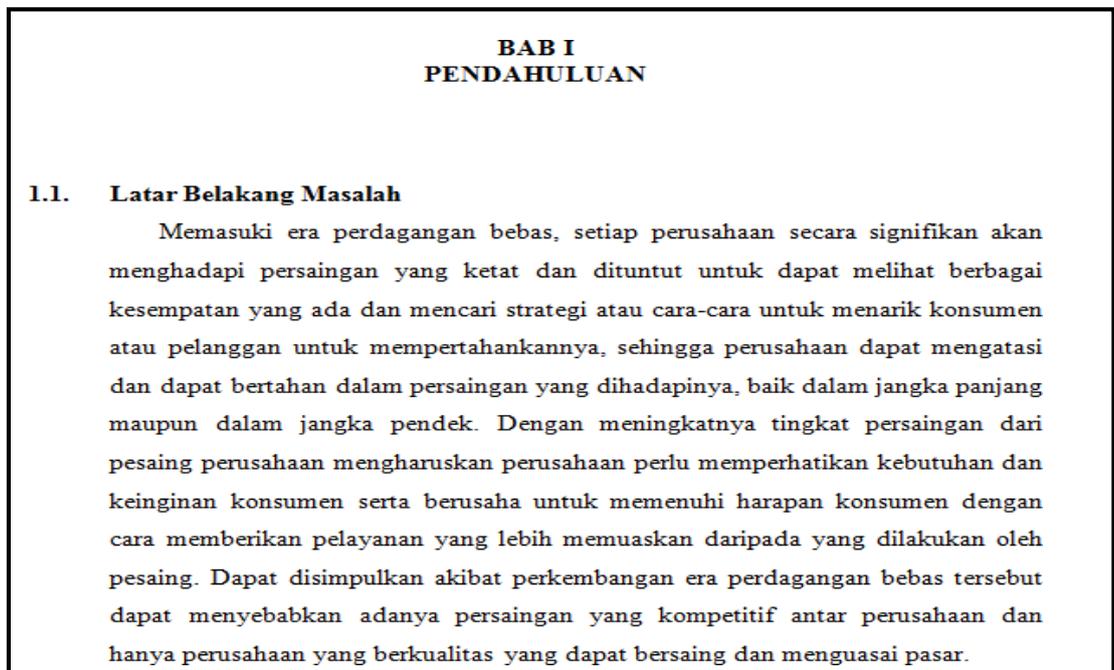
Halaman kerja tidak perlu diatur (*Custom Margin*) ukuran Left-Right dan Top-Botom gunakan yang sudah baku (default) dalam Ms.Word , Orientasi Potrait serta ukuran kertas adalah A4.

4.2. Perataan Teks

Sistem perataan teks yang digunakan adalah rata kiri-kanan (*Justify*) sehingga tampilan penulisan sangat simetris dan rapi. Kemudian perataan sisi kiri (*align-left*) dalam bentuk *hang in* paragraf dimana perataannya sesuai dengan tulisan bukan pada penomoran. Seperti pada contoh di bawah ini:

Gambar 4.1.

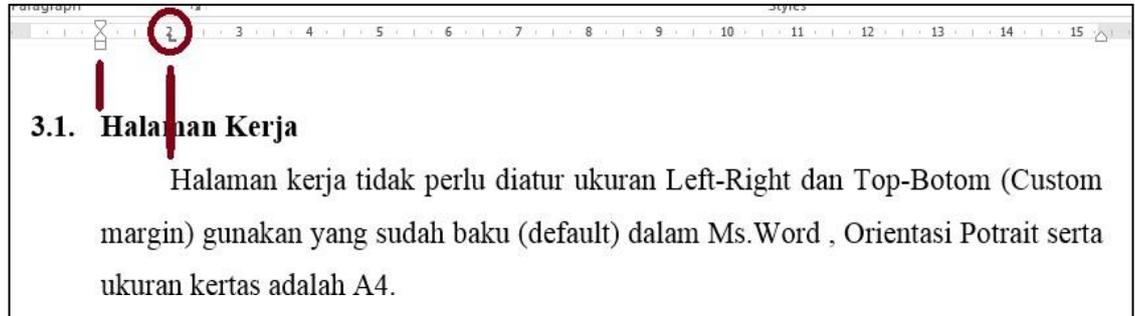
Contoh Perataan Teks



Sumber : Diolah Team, 2022

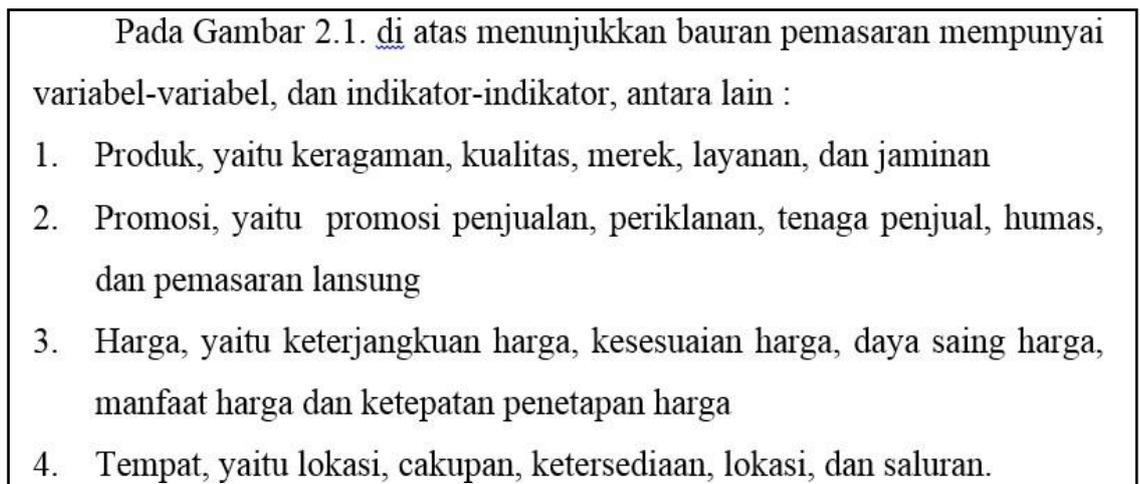
Setiap awal paragraf berjarak 5 spasi dari perataan teks bagian kiri atau paling mudah dibuat indentasi pada mistar tabulasi pada angka 2.

Gambar 4.2.
Contoh Indentasi untuk Awal Paragraf



Sumber : Diolah Team, 2022

Gambar 4.3.
Contoh Perataan Berupa Poin-Poin



Sumber : Diolah Team, 2022

4.3. Font dan Spasi

Dalam penulisan Skripsi maka Font yang digunakan sudah distandarisasi sehingga tidak beragam. Penggunaan font dalam Penulisan Skripsi memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Judul menggunakan Times New Roman 14, Bold. Yang termasuk Judul adalah:
 - 1) Semua Judul Kelengkapan Skripsi seperti Lembaran Pernyataan Bebas

- Plagiarisme, Lembaran Persetujuan Seminar Proiposal Skripsi dll.
- 2) Judul dari Skripsi yang ada di Cover

Gambar 4.4.

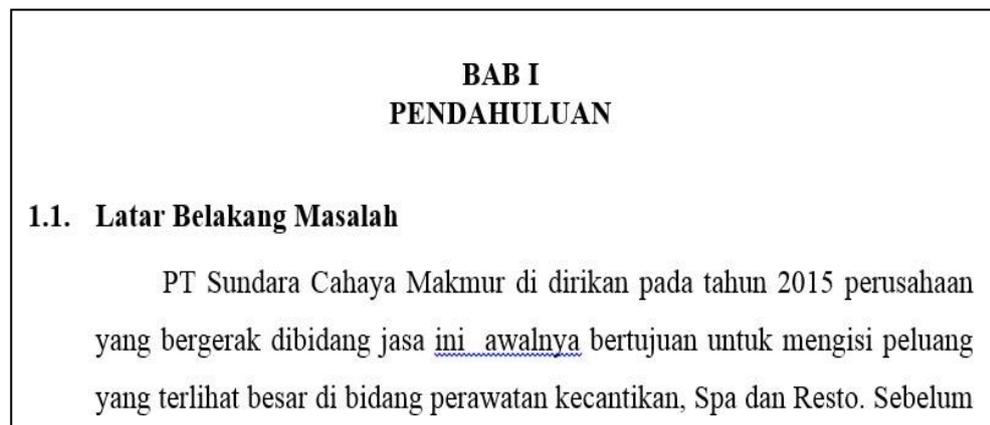
Contoh Judul dengan Font TNR 14 Bold



- 3) Judul Bab mulai dari Bab I –Bab V seperti contoh di bawah ini:

Gambar 4.5.

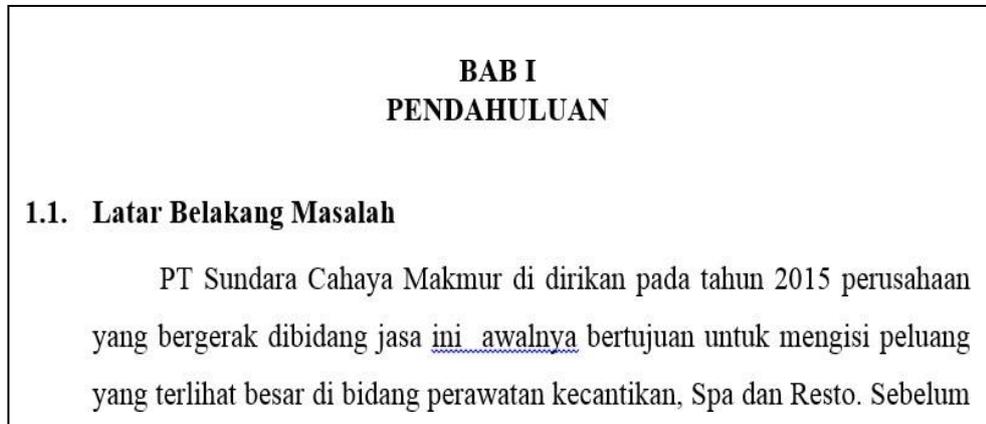
Contoh Judul Bab



2. Untuk Sub-bab dan Subsub-bab menggunakan TNR 12, Bold seperti contoh dibawah ini:

Gambar 4.6.

Contoh Subbab TNR 12, Bold



Sumber : Diolah Team, 2022

3. Untuk isi dari setiap Bab menggunakan Font TNR 12 seperti gambar di atas.
4. Untuk Judul Tabel dan Gambar TNR 12

Untuk pengaturan spasi yang digunakan dalam Skripsi berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Spasi untuk Judul Skripsi dan Bab jaraknya 1 Spasi dengan *before* dan *afternya* 0
2. Spasi untuk isi dari Kelengkapan Skripsi adalah 1 dengan *before* dan *afternya* 0
3. Termasuk Daftar Pustaka spasi 1 dengan *before* dan *afternya* 0

Gambar 4.7

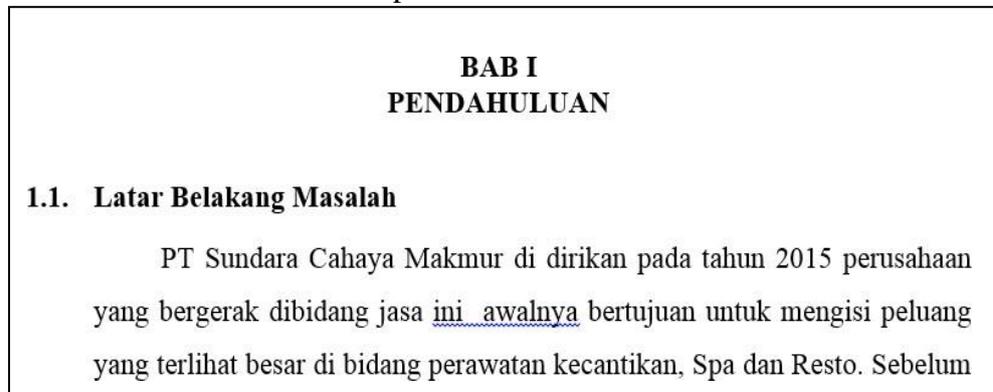
Contoh Spasi Judul



Sumber : Diolah Team, 2022

4. Spasi untuk isi dari setiap Bab adalah 1.5 dengan *before* dan *afternya* 0

Gambar 4.8.
Contoh Spasi Judul Bab



Sumber: Dioalah Team, 2022

Gambar 4.9.
Contoh Spasi Daftar Pustaka



Sumber: Dioalah Team, 2022

4.4. Sistem Penomoran

Sistem penomoran menggunakan angka dan huruf khusus nomor halaman yang menggunakan huruf Romawi (i, ii dst). Ketentuan penomoran adalah sebagaiberikut:

1. Yang menggunakan nomor adalah Judul bab misalnya BAB I, BAB II dst.
2. Bagian dari Bab yaitu Subbab menggunakan nomor angka seperti 1.1., 1.2. dst.
3. Poin dalam penjelasan menggunakan nomor angka contoh 1, 2, 3 dst. Jika bagian dari poin-poin juga menggunakan angka 1), 2) dst. Bagian dari 1), 2) dapat menggunakan huruf kecil a, b, c dst. Sehingga hirarki penomorannya sebagai berikut:

```

1.1.
1.2. dst
    1.2.1
    1.2.2 dst
        1.
        2. dst
            1)
            2
                )
                d
                s
                t
                a
                .
            b. dst
  
```

4. Penomoran Tabel dan Gambar disesuaikan dengan Bab dimana Tabel atau Gambar berada. Kemudian No Tabel dan Gambar beserta Keterangananya diletakkan pada bagian atas dari Tabel atau Gambar. Contoh:

Tabel 1.1. artinya tabel pertama pada Bab I

Tabel 2.2. artinya tabel kedua pada Bab II

Tabel 3.6 artinya tabel keenam pada Bab III

Gambar 1.1. artinya gambar kesatu pada Bab I

Gambar2.3. artinya gambar ketiga pada Bab II

Gambar 4.7 artinya gambar ketujuh pada Bab IV

Gambar 4.10

Contoh Penomoran Tabel dan Keterangan

Tabel 4.12
Pengujian Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9.152	1.440		6.353	.000	6.251	12.053					
	X ₁	.138	.058	.238	2.363	.023	.020	.255	.507	.332	.211	.788	1.270
	X ₂	.163	.052	.314	3.121	.003	.058	.268	.538	.422	.279	.793	1.261
	X ₃	.243	.059	.408	4.100	.000	.124	.363	.618	.522	.367	.810	1.234
	X ₄	.131	.066	.203	1.984	.053	-.002	.263	.484	.284	.178	.763	1.310

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS

Bagian bawah dari Tabel dan Gambar diberikan Sumbernya

Catatan.

Bullets tidak diperkenankan untuk dijadikan sebagai bagian dari Penomoran

BAB V STANDAR PUSTAKA

5.1. Sumber Pustaka

Sumber pustaka yang dapat dijadikan landasan atau referensi dari Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Buku-Buku Teks, E-Book atau Referensi baik yang berbahasa Indonesia atauAsing namun mempunyai relevansi dengan apa yang diteliti.
2. Jurnal Ilmiah baik yang tercetak maupun yang bersifat e-Journal asal relevan.
3. Prosiding baik yang tercetak maupun yang bersifat e-Prociding asal relevan.
4. Skripsi maupun Disertasi yang relevan dengan penelitian.
5. Namun untuk *Penelitian Terdahulu* harus bersal dari Jurnal yang relevan.

5.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan informasi yang berasal dari berbagai pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang ditulis dalam Skripsi. Oleh karenaitu ada bebrapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan pustaka di landasan teori diantaranya:

1. Berbagai teori yang dijadikan sebagai landasan dalam Bab II Landasan Teori jika dijadikan sebagai acuan maka perlu diperhatikan:
2. Pustaka yang digunakan minimal yang terbitan tahun 2005 namun sebaiknya sudah terbitan tahun 2010 ke atas kecuali dalam bentuk UU atau peraturan yang belum diganti
3. Jika diletakan diawal paragraf atau alinea maka cukup disebutkan nama akhir dari sumber dan tahunnya. Contoh:
 - a. Menurut Kotler (2018:10) bauran pemasaran adalah....
 - b. Kotler (2018:120) menyatakan....
 - c. Jika diletakkan pada bagian akhir dari alinea atau paragraf maka dapat dituliskan sebagai berikut:
 - d.(Kotler, 2018:15)
 - e.(Dajan, 2010:17)
4. Jika harus menggunakan pustaka yang lama dan belum ada pembaruannya maka dapat mengacu pada buku atau jurnal atau sumber ilmiah lainnya. Misalnya

menurut Slovin dalam Rangkuti (2015:12)...

5. Jika pustaka yang digunakan berasal dari dua nara sumber maka dapat dituliskan:
Rangkuti dan Admojo (2012:22).....
 - a. Jika pustaka yang digunakan lebih dari tiga, misalnya empat dst narasumber maka dapat dituliskan:
 - b. Rangkuti dkk, (2012).....

Jika buku dalam teks bahasa Inggris maka dapat menggunakan kata et al misalnya *O'Brien et al (2012)*...

6. Ada dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya terdiri atas kurang dari empat baris, sedangkan jika lebih dari empat baris dinamakan kutipan panjang. Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri tentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut (Keraf, 2001).

1) Kutipan Langsung

a. Kutipan Singkat

Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (...). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi—kutipan tersebut—dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perlu diperhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak menggunakan jeda spasi. Contoh: Menurut O'Brien (2012: 10) "Sistem Informasi Manajemen merupakan..."

b. Kutipan Panjang

Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, jadi dituliskan sebagai paragraf sendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran huruf teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut. Kutipan

semacam ini dikenal sebagai kutipan blok. mengenai motif migrasi suku-suku bangsa di Indonesia penulis setuju dengan pendapat Naim (1984:284).

“... Kehadiran sejumlah besar orang-orang Bugis dan Banjar di daerah-daerah pantai Pesisir Timur Sumatera dan di Malaysia kelihatannya lebih bermotifkan ekonomidaripada dorongan sosial yang terbit dari sistem sosial mereka masing-masing di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Pengamatan yang dilakukan terhadap tradisimerantau di antaramereka tidak berhasil menemukan adanya jalinan yang kuat dalam sistem sosial mereka. Begitu juga halnya dengan orang Manado dan Ambon ...”.

Kutipan langsung harus ditulis sama dengan teks asli, tetapi jika penulis mengetahui ada kesalahan ia dapat menunjukkannya dengan memberikan keterangan [sic] dan kesalahan tersebut dibiarkan ditulis apa adanya. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

“... Demikian juga dengan tata bahasa yang lain dalam karya tuliskami selalu berusaha mencari bentuk kata yang mengandung makan [sic] sentral/[sic] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftarSwadesh ...“ (Keraf 2001:181).

Jika penulis memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan mengeditnya, catatan perbaikan pada yang salah lebih berguna dan perbaikannya dituliskan menggantikan kata sic. Jadi, kata di dalam tanda kurung siku [...] merupakan koreksi dari penulis.

“... Demikian juga dengan tata bahasa yang lain dalam karya tuliskami selalu berupaya mencari bentuk kata yang mengandung [makna] sentral [atau] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ...“

- c. Kutipan Tidak Langsung
Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman, lakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip secara tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrasa, jadi tidak sekadar menerjemahkan atau memotong informasi asli.
- d. Penulisan Sumber Acuan dalam Kutipan
Hanya nama keluarga atau nama akhir penulis yang dituliskan sebagai

sumber acuan di dalam teks dan yang perlu dicermati ialah bangsa tertentu memiliki nama keluarga di depan, misal bangsa Cina, Hungaria, dan Vietnam. Jika penulis hanya terdiri atas satu orang—seperti contoh pada kutipan langsung pada subbab Kutipan—untuk nama lengkap penulis ‘Mochtar Naim’ dan ‘Gorys Keraf’, sumber acuannya di dalam teks ditulis nama akhirnya saja ‘Naim’ dan ‘Keraf’. Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga dari keduanya dituliskan sebagai sumber acuan ‘Naim dan Keraf’, tetapi jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama keluarga penulis pertama yang dituliskan dengan diikuti singkatan *et al.*, misal ‘Naim *et al.*’ Yang artinya ialah Naim dan yang lain. Singkatan *et al.* berasal dari kata Latin *et alii*. Beberapa kata Latin telah diserap oleh bahasa Inggris, khususnya yang digunakan dalam bidang ilmiah sehingga dalam penggunaannya ditulis sebagai huruf Romawi.

5.3. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan kumpulan rujukan yang digunakan dalam Skripsi sebagai penghormatan pada Narasumber yang digunakan pendapat atau teorinya. Tatacara penulisan Daftar Pustaka mempunyai aturan tersendiri yang banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Tentu saja tidak semua karya ilmiah dapat dijadikan sebagai pustaka hanya yang terpercaya dan berkualitas saja yang layak untuk dijadikan sebagai sumber pustaka. Khususnya yang bersumber dari proses pencarian melalui mesin penelusur (*search engine*) dalam berbagai macam situs khususnya yang domain *.com*, *.org* dan *.net*. Demikian juga dengan Wikipedia kurang dapat dipercaya karena siapa saja boleh melakukan *sunting* diaplikasi tersebut. Penggunaan Skripsi dan Disertasi dapat dijadikan pustaka selama Skripsi dan Disertasi tersebut sudah mendapatkan otorisasi lengkap seperti sudah ditandatangani oleh penguji, pembimbing dan pimpinan perguruan tinggi.

Di bawah ini adalah beberapa acuan ketentuan dalam menuliskan Daftar Pustaka:

1. Daftar Pustaka minimal berjumlah 20 baik berupa buku, jurnal (minimal 5), prosiding, Skripsi, Disertasi, peraturan atau sumber dari internet yang terverifikasi.
2. Pustaka tersebut minimal tahun 2005 namun sebaiknya minimal tahun 2010.

3. Tata cara penulisan dimulai dari Nama, Judul, Penerbit, Tempat dan Tahun
4. Jika ada beberapa baris maka setelah baris pertama harus di tab ke dalam
5. Nama penulis diindeks dimulai dari nama paling akhir. Judul dimiringkan (*Italic*) kemudian batas antara nama dan judul diberikan titik. Batas antara judul dengan penerbit diberikan koma demikian juga antar penerbit dan kota serta kota dan tahun menggunakan koma.

Aaker, David A. *Brands Portofolio Strategy: Creating Relevance, Differentiation, Energy, Leverage, Charity*, Free Press, Singapore, 2001

6. Jika nama penulis sampai tiga orang maka tetap diindeks namun jika sudah lebih dari 3 orang maka untuk tulisan dalam bahasa Indonesia dapat menggunakan kata *dkk* sedang yang dalam bahasa asing gunakan *et al* .

Misalnya pengarangnya adalah Jones Zenas Rante, Robert Sagay, Mintarsih, maka diindeks mejadi: *Rante, J.Z, Sagay, R., Mintarsih ...*

Misalnya pengarangnya adalah Jones Zenas Rante, Robert Sagay Marisi Pakpahan, , Jerry M. Logahan maka diindeks menjadi: *Rante, J.Z dkk*

Pengacuan dalam Bab I sampai Bab IV jika ada, dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 5.1.

Contoh Penulisan Narasumber dalam Daftar Pustaka dan Rujukan

Nama Asli	Penulisan di Daftar Pustaka	Penulisan di Bab I – Bab IV
Jones Zenas Rante	Rante, Jones Zenas (2010:10) atau Rante, J.Z (2010:10)..	Rante (2010:10).... ... Rante (2010:10)
Jones Zenas Rante, Robert Sagay	Rante, J.Z , Sagay, R (2015:18)...	Rante dan Sagay (2015:18).... ... Rante dan Sagay (2015:18)
Jones Zenas Rante, Robert Sagay, Asmulyati Ashar	Rante, J.Z, Sagay, R dan Ashar, A. (2012:13)..	Rante, Ashar dan Sagay (2012:13).... ...(Rante, Ashar dan Sagay, 2012:13)
Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan, Robert Sagay, Jerry M. Logahan	Rante, J.R dkk (2015:17)....	Rante, J.R dkk (2015:17).... ...(Rante, J.R dkk, 2015:17)

7. Penulisan pustaka yang berasal dari hasil penelusuran yang terpercaya

dilakukan dalam bentuk Hyperlink. Contoh:

Hasil penulisan pada situs *Asian Development Bank (adb.org)* merujuk pada tulisan *Masatsugu Asakawa* berjudul *ADB Strategy 2030: Operational Priorities* dimana linknya adalah <https://www.adb.org/who-we-are/operational-priorities>

Maka dalam daftar pustaka dapat dituliskan:

Asakawa, M. *ADB Strategy 2030: Operational Priorities*, Akses 18 Januari 2022

8. Pustaka yang berasal dari Jurnal atau Prosiding menggunakan Volume, No dan Tahun Terbit. Volume yang dalam Huruf Romawi sebaiknya diubah ke numerik misalnya *Vol. XXV* ditulis saja *Vol. 25*. Contoh:

Pohan, Anisa. *Pemodelan Linier*, Jurnal Matematika, Vol. 5, No.2, Tahun 2010

9. Pustaka yang berasal dari Skripsi atau Disertasi . Referensi yang berupa Skripsi dan disertasi dapat diacu dalam bentuk cetak dan elektronik. Tata cara penulisannya sama seperti berikut. Nama penulis. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut. Contoh:

Riani, A. *Analisis Komparatif Volume Ekspor dan Impor Bahan Baku Rokok Sebelum dan Dimasa Pandemi*, IBM asmi (Skripsi), Jakarta, 2010

10. Pustaka yang berasal dari UU atau Peraturan menggunakan Nomor UU atau Peraturan yang dirujuk. Dimulai dari Lembaga, Tahun, Nama UU atau Peraturan Contoh:

Pemerintah Indonesia. *UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

MenristekDikti. *PermenristekDikti No. 16 Tahun 2018 tentang Statuta Perguruan Tinggi*.

11. Pustaka yang berasal dari Lembaga atau Institusi dapat ditulis dengan cara: Nama Lembaga, Jenis atau Nama Kegiatan, Tempat, Tahun. Contoh:

Bank BRI. *Tatacara Permohonan Kredit Tanpa Agunan*, BRI Cabang Matraman, 2021

LIPI. *Tatacara Permohonan ISBN untuk Jurnal Ilmiah*, LIPI Jakarta, 2020



BAB VI STANDAR LAMPIRAN

6.1. Surat Keterangan

Pada bagian Lampiran perlu dicantumkan surat keterangan dari perusahaan dimana penelitian dilangsungkan. Surat keterangan tersebut dapat diotorisasi sekurang-kurangnya Kepala Bagian (Kabag) pada divisi yang terkait dengan penelitian. Namun bagi penelitian yang berupa kegiatan kewirausahaan tidak perlumencantumkan Surat Keterangan cukup berupa foto-foto kegiatan.

6.2. Curriculum Vitae (CV)

Wajib mencantumkan CV dilampiran Skripsi karena sangat bermanfaat untuk berbagai kegiatan terkait alumni dimasa mendatang. CV sebaiknya mencantumkan informasi terkini (update) terkait penulis seperti No. HP, Email, Pekerjaan, Skill, Pengalaman Kerja, karya dan kegiatan ilmiah yang pernah digagas atau diikuti.

6.3. Form Konsultasi Skripsi

Form Konsultasi berisi informasi terkait aktivitas selama kegiatan penelitian dari periode Poroposal sampai Skripsi. Dalam Form Kosultasi terlihat jenis kegiatan yang dilakukan, kapan dilakukan dan keterangan ada tidaknya perbaikan yang dilakukan. Form Konsultasi Skripsi diotorisasi oleh Dosen Pembimbing (kiri) dan Ka.Prodi (Kanan).

Gambar 6.1.

Contoh Form Konsultasi Skripsi

Nama Mahasiswa : Monika Insany NPM : 3170261 Program Studi : S1 MANAJEMEN Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN GRIYA JOGJA HOTEL Nama Pembimbing : Ir. Jones Z Rante, MM							
KONSULTASI							
No.	Penyerahan oleh Mahasiswa		Diterima oleh & Paraf Dosen	Pengembalian oleh dosen		Diterima oleh & paraf Mahasiswa	Catatan Dosen
	Aktifitas	Tgl.		BAB Ke	Tgl.		
1.	Persiapan	1/04/2022		I	03/04/2022		Lanjut dengan revisi
2.	Studi Pustaka	05/04/2022		I	07/04/2022		Lanjut dengan revisi
3.	Pembuatan Proposal	11/04/2022		II	14/04/2022		Lanjut dengan revisi
4.	Pembuatan Proposal	02/05/2022		III	04/05/2022		Lanjut dengan revisi
5.	Pembuatan Proposal	15/05/2022		III	18/05/2022		Lanjut dengan revisi
6.	Pembuatan Proposal	20/05/2022		III	23/05/2022		Simp seminar dengan sedikit perbaikan

Nama Mahasiswa : Monika Insany NPM : 3170261 Program Studi : S1 MANAJEMEN Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN GRIYA JOGJA HOTEL Nama Pembimbing : Ir. Jones Z Rante, MM							
KONSULTASI							
No.	Penyerahan oleh Mahasiswa		Diterima oleh & Paraf Dosen	Pengembalian oleh dosen		Diterima oleh & paraf Mahasiswa	Catatan Dosen
	Aktifitas	Tgl.		BAB Ke	Tgl.		
7.	Bab IV	01/06/2022		IV	10/06/2022		Lanjut membuat bab IV
8.	Bab V	01/08/2022		V	02/03/2022		Lanjut dengan sedikit Revisi
9.	Lampiran	04/08/2022		V	06/07/2022		Lanjut dengan Revisi
10.	Lampiran	07/08/2022		V	08/07/2022		Sup Ujian

Jakarta, Juli 2022
Ka.Prodi

Dosen Pembimbing
Jones Zenas Rante

Dra. Mintarsih, M.M

Sumber : Dioalah Team, 2022

6.4. Lembaran Kuesioner atau Wawancara

Untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan data maka perlu mencantumkan kuesioner yang digunakan. Jikakuesioner dalam bentuk google form maka perlu juga mencantumkan linknya. Untuk penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara juga perlu mencantumkan skript wawancara dengan narasumbernya.

6.5. Rekapitulasi Data

Data yang dikumpulkan dan dibuat dalam bentuk rekapitulasi atau dalam bentuk data sekunder wajib dicantumkan karena berupa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya.



REFERENSI

Brawijaya, S. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung. 2005

DQLab. [*Data Analysis: Teknis Analisis Kualitatif*](#). Akses, 7 oktober 2022

Kumar, Ranjit. *Research Methodology-A. Step By Step Guide for Beginners. 2nd.ed*, Sigapore, Pearson Education, 2005

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, Alfabeta, Jakarta, 2019

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2007

Tim Edisi Revisi-4. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa (Ed-4)*, IPB Press, Bogor, 2019

Universitas Gadjah Mada. [*Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Ilmu Budaya Skripsi*](#), Fakultas Ilmu Budaya (Edisi -4) Universitas Gadjah Mada, Yaogyakarta, 2020, Akses, 12 September 2022

Zainal . *Meodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknoogi Informasi. Konsep Teknik dan Aplikasi*, Fak. Ilmu Komputer UI, Jakarta, 2007